

**AKTIVITAS DAKWAH HIJABERSMOM COMMUNITY (HMC)
PEKANBARU MELALUI HIJAB**

SKRIPSI

OLEH :

ROHAISYAH

NIM. 11740423999



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STARA 1 (S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama **Rohaisyah**
NIM **1174042399**
Judul **Aktivitas Dakwah HijabersMom Community (HMC) Pekanbaru Melalui Hijab**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari **Senin**
Tanggal **14 Juni 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 September 2021

Dekan,

Imron Rosidi, Ma. Ph.D

NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A

NIP. 196606202006041015

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji III

Muhammad Soim, M.A

NIK. 130412057

Penguji IV

Dry. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 195706111988031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rohaisyah

Nim : 11740423999

Judul Skripsi : **Metode Dakwah *Hijabers Mom Community* (HMC) Pekanbaru Dalam Memotivasi Muslimah Menggunakan Hijab**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D
NIP.19811118 2009011006

Imron Rosidi, S. Pd. M.A, Ph.D
NIP. 198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 28 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Komunikasi

Rohaisyah

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Rohaisyah** dengan judul "**Metode Dakwah Hijabers Mom Community (HMC) Pekanbaru Dalam Memotivasi Muslimah Menggunakan Hijab**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D
NIP.19811118200911006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rohaisyah

Nim : 11740423999

Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: " **AKTIVITAS DAKWAH HIJABERSMOM COMMUNITY (HMC) PEKANBARU MELALUI HIJAB**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 07 September 2021

Yang Membuat Pernyataan,



ROHAISYAH

NIM. 11740423999

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

AKTIVITAS DAKWAH *HIJABERSMOM COMMUNITY* PEKANBARU MELALUI HIJAB

Oleh : Rohaisyah

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pentingnya Aktivitas Dakwah yang dilakukan oleh komunitas *HijabersMom* Pekanbaru untuk mengetahui para muslimah menggunakan hijab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dakwah komunitas *Hijabersmom* melalui hijab. Tujuan utama dalam melakukan metode dakwah komunitas *HijabersMom* adalah agar menarik para muslimah untuk lebih memahami makna dari sebuah hijab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana aktivitas dakwah *HijabersMom Community* pekanbaru melalui hijab?. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif merupakan fakta yang tepat. Peneliian skripsi ini terfokus kepada tabligh Islam, Irsyad Islam, Tdbir Islam, tathwir Islam. Teknik pengumpulan data yang di dapat dengan menggunakan cara observasi, wawancara langsung dengan Informan. Serta penelitian dokumen – dokumen yang ada dikantor *HijaberMom Community* pekanbaru. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa aktivitas dakwah *hijabersmom community* pekanbaru melalui hijab yaitu pengkajian rutin, pengajian bulanan,kajian umum, majelis ta'lim, silaturahmi, bakti sosial, dan acara festival hijab. Aktivitas tersebut sudah berjalan dengan lancar dan sangat baik sesuai dengan ketetapan-ketetapan yang sudah diterapkan oleh pihak *Hijabersmom Community* pekanbaru.

Kata Kunci : Aktivitas, Dakwah, HMC

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

DAKWAH ACTIVITY OF HIJABERSMOM COMMUNITY PEKANBARU THROUGH HIJAB

By: Rohaisyah

This research was motivated by the importance of dakwah activity which has been done by HijabersMom Community Pekanbaru to call on muslimah to wear hijab. The aim of this research is to know the activity of HijabersMom Community through hijab. The main purpose of HijabersMom dakwah method is to attract muslim women so that they can understand the meaning of hijab well. This research discussed about how dakwah activity run by HijabersMom Community Pekanbaru through hijab. This is qualitative research with descriptive approach. The method focused on Islamic tabligh, Irsyad Islam, and Tadbir Islam, Tathwir Islam. The data collection used observation, interview, and documentation from secondary data from HijabersMom Community Pekanbaru. The result of the research shows that dakwah activity of HijabersMom Community Pekanbaru through hijab was done through regular study, monthly Islamic study, general study, Majlis Ta'lim, silaturahmi, social aid, and hijab festival. These activities have gone well as planned by HijabersMom Community Pekanbaru.

Keywords: Activities, Dakwah, HijabersMom Community



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yakni sebuah skripsi dengan judul : "**AKTIVITAS DAKWAH HIJABERSMOM COMMUNITY (HMC) PEKANBARU MELALUI HIJAB**". Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tidak bisa terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepuh hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Toni Hartono, S.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Imron Rosidi, MA, Ph.d selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah sekaligus pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
8. Hj. Irma Rachman selaku pembina dari komunitas *HijaberMom Community*
9. Irna Mutiara, Monika Jufry, Hannie Hananto, Najua Yanti selaku Founder
10. Hj. Yulidawati Koto, SE. selaku ketua cabang *HijabersMom Community Pekanbaru*
11. Hj. Raihana selaku ketua I / ketua harian *HijabersMom Community pekanbaru*
12. Yulisa Fanny selaku ketua II / percabangan *HijaberMom Community Pekanbaru*
13. Yulia Andriani selaku Bendahara *HijabersMom Community Pekanbaru*
14. Yarnengsih Alam dan Lia Wijaya selaku Divisi Keanggotaan dan Percabangan *HijabersMom Community Pekanbaru*
15. Shella Fitria selaku Divisi Dana *HijabersMom Community Pekanbaru*
16. Sri wahuli dan Tamara Asjikien selaku Divisi Event *HijabersMom Community Pekanbaru*
17. Pretty Nila dan Sarah selaku Divisi PR dan Sosial Media *HijabersMom Community Pekanbaru*
18. Sri Tuti Wahyuni dan Rikhma Meri selaku Divisi Rohani *HijabersMom Community Pekanbaru*

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Terkhususnya Salam cinta dan tersayang teruntuk ayahanda dan ibunda Nyono dan Supartini sebagai Orang tua yang telah memberikan do'a dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan yang luar biasa dan tak pernah henti – hentinya memberikan semangat kepada penulis serta kakak, abang dan adik tersayang Eka Mawarni, Nurcahyandi dan Abdi Hidayah yang selalu memberikan semangat dan keluarga besar dalam memberikan motivasi baik berupa material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat Cicilia Susanti, Putri Julia Amanda, Kinanti Arumbinang, Annisa Dwi Cahyani, Nurul Izzati, Suci Muhariani Putri, Siti Zubaida, Putri Widia Lestari, Euis Karmila, Lisnawiyah, Dian Safitri dan teman spesial Denny Mukhlisin yang telah memberikan do'a, dukungan serta memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Serta Izaan sebagai kucing kesayangan yang selalu menemani saya disetiap pembuatan skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,

ROHAISYAH
NIM. 11740423999



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KARANGKA PIKIR.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas Data	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A. Sejarah berdirinya <i>HijabersMom Community</i> Pekanbaru ..	42
B. Motto <i>HijabersMom Community</i> Pekanbaru	42
C. Struktur Kepengurusan <i>Hijabers Mom Community</i> Pekanbaru	43
D. Program Kegiatan <i>HijabersMom Community</i> Pekanbaru ..	43
E. Profil <i>HijabersMom Community</i> Pekanbaru.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	F. Sumber Dana	46
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Hasil Penelitian	47
	B. Pembahasan	51
BAB VI	PENUTUP	56
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammad ﷺ adalah pelopor untuk berbuat kebaikan. Salah satu contoh praktik kebaikan yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ adalah mengajak sesama manusia untuk senantiasa pada jalur kebaikan, sehingga terwujudlah yang disebut agama dakwah (Islam).¹ Islam adalah agama dakwah yang mewajibkan kepada umatnya untuk mengajak, menyeru dan mengajarkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dapat dijalankan baik secara individu maupun melalui kelompok, lembaga atau organisasi.

Di dalam Al-Quran telah dijelaskan ayat-ayat yang menunjukkan betapa pentingnya mengenai dakwah. Begitu pun dengan sabda-sabda Nabi Muhammad ﷺ. Berkembangnya agama-agama dakwah, tidak lepas dari proses penyampaian ajaran yang dilakukan oleh penganjur agama tersebut atau penerusnya. Proses penyampaian ajaran inilah yang disebut sebagai kegiatan dakwah. Dimana keberadaan Islam tidak bisa dilepaskan dari aktivitas dakwah.

Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan yang sudah cukup tua, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia di dalam kehidupan dunia. Dakwah dalam implementasinya, merupakan kerja dan karya besar manusia baik secara personal maupun kelompok yang dipersembahkan untuk Allah *Subhanahu Wata'ala* dan sesamanya adalah kerja sadar dalam rangka menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, mencapai kebahagiaan atas dasar ridho Allah *Subhanahu Wata'ala*.² Tidak ada kalimat yang lebih indah daripada menyeru ke jalan Allah *Subhanahu Wata'ala*. Sebagaimana firman Allah berikut:

¹ Dony Arung Triantoro, *Strategi Dakwah Berbasis Media Elektronik di persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai*, Skripsi (Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017).

² Enjang As Aliyudin, *Dasar-Dasa Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya, 2009), hlm. 1.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebaikan dan berkata, sungguh aku termasuk orang-orang muslim yang berserah diri.”³ (Fushilat [41]: 33).

Dengan demikian umat Islam hari ini wajib untuk segera mengemban amanah ini, menyampaikan risalah dan meninggalkan-Nya, memenuhi cakrawala, menampakkan matahari kebenaran agar gelapnya kebatilandan kesesatan segera sirna. Karena bila ini dilakukan, akan bergugurlah senandung setan dan golongannya serta kesesatan para pendusta. Realita manusia saat ini kaum Muslimin pada khususnya sangat membutuhkan cahaya kebenaran, pancaran iman, sejuhnya keyakinan sehingga mereka dapat berjaya, mulia bahagia dan aman melawan kebatilan.⁴

Sebagaimana disampaikan oleh Samsul Munir dalam bukunya dengan mengutip pendapat Muller mengatkan bahwa agama dakwah adalah agama yang didalamnya menyebarluaskan kebenaran. Semangat memperjuangkan kebenaran itulah yang tak kunjung padam dari jiwa para penganutnya sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan.⁵ Dakwah adalah aktivitas mulia dalam rangka menjalin hubungan baik kepada sesama manusia, hubungan baik kepada sang Khaliq, dan hubungan baik kepada alam seisinya. Allah *Subhanahu Wata'ala* melalui Al-Quran telah menginformasikan kepada setiap hambanya untuk melaksanakan tugas mulia ini, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Imran: 104.

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: Cv Ponegoro), hlm.

⁴ Tufiq al- Wa'iy, *Dakwah ke jalan Allah*, (Jakarta: Robbani Press, 2010), hlm. 5.

⁵ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*⁶

Ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah yang berarti menyeru, memohon ataupun mengajak dalam ayat diatas bermaksud membawa manusia kepada jalan dan situasi yang baik.⁷ Walaupun dengan demikian, praktik dakwah seharusnya menjadi aktivitas pokok manusia diberbagai aspek kehidupan.

Dakwah sebagai kewajiban setaip muslim dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya dengan media mimbar, buku, radio, televisi, koran , majalah, film, dan juga internet. Komunitas *Hijabers Mom Community* suatu komunitas yang menggunakan media internet dengan membuat sebuah web dengan situs <http://hijabersmomriau.blogspot.com>. Dengan begitu dapat mempermudah anggota komunitas *Hijabers* dalam menyampaikan kegiatan dakwah, begitu pula sebaliknya masyarakat akan mudah dalam mengakses informasi atau materi dakwah yang sajikan setiap harinya.

Aktivitas yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama, sehubungan adanya hubungan tmbal balik seperti itu maka dapat dimengerti jika Islam kewajiban dakwah setiap pemeluknya.

Di tengah modrenisasi ini, aktualisasi keislaman semakin beragam dan bermunculan. Aktualisasi tersebut berupa keorganisasian, *trend*, mode, aktivitas dakwah, komunitas dan lain-lain. Hal ini menunjukkan semakin tampaknya peran-peran Islam dan semakin lebar ruang-ruang baru untuk mengekspresikan diri melewati raung agama. Salah satu bentuk organisasi atau lembaga dakwah Islam yang sedang menjadi *trend* sat ini adalah bentuk komunitas dakwah. Komunitas dakwah merupakan sebuah kelompok sosial dari beberapa individu muslim dari berbagai latar belakang yang berbeda, umumnya memiliki tujuan yang sama untuk menyiarkan Islam. Individu-

⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Quran, Tajwid dan Terjemah*, (Diponegoro: CV Diponegoro, 2007), hlm, 50.

⁷ Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, kebutuhan dan profesi yang berbeda.

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin modern, tentunya perhatian akan dakwah harus lebih diperhatikan. Para da'i harus melakukan metode baru untuk mensinkronisasikan antar budaya dengan metode yang digunakan. Seperti halnya dengan fenomena yang terjadi sekarang ini adalah kelompok yang menamakan dirinya *hijabersmom community* (HMC). *Hijabers mom community* merupakan komunitas atau organisasi Muslimah yang terdiri dari kaum ibu-ibu.

Hijabers Community dalam penelitian ini khususnya adalah *hijabers community mom* Pekanbaru yang merupakan komunitas Muslimah yang memelopori penggunaan berhijab. Sehingga muncul *trend* baru yang mengarah pada model yakni hijab konvensional dan hijab modern. Hijab inilah yang diusung dan ditawarkan sebagai pakaian Muslimah ala *hijabers*.

Komunitas ini berangkat dari paradigma-paradigma yang beranggapan bahwa *hijabers* selalu identik dengan jilbab yang mengikuti perkembangan zaman yang ada yakni *fashion* serta orang-orang yang memiliki jabatan tinggi. Namun, pada komunitas ini menghadirkan Muslimah yang memiliki kreativitas dan aktif dalam menyebarkan dakwah. Hadirnya komunitas *Hijabers Mom Community* tidak luput dari sekumpulan individu yang saling mengikat untuk meningkatkan sosialisasi sesama manusia, saling mendukung dan berbagai ilmu.

Hijabers Mom Community tercipta bukan untuk membuat ruang khusus yang sengaja membedakan Muslimah satu dengan Muslimah lainnya, tetapi menjadi wadah *silaturahmi* dan berbagai ilmu serta melakukan kegiatan sosial dan dakwah keagamaan.⁸Yuko (45 tahun) dalam komunitas *hijabers* memaparkan bahwasannya identitas sebagai Muslimah yakni wajib menggunakan hijab, maka dari sinilah HMC membantu para wanita muslim memakai hijab. Awal mula terbentuknya HMC ialah banyak muslimah yang

⁸ Reta Sifiana, *Upaya Dakwah Hijabers Community Yogyakarta dalam Mendakwahkan dan Mensyiarkan Hijab Terhadap Muslimah Muda di Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan hijab belum sesuai dengan syariah Islam dan masih sangat *fashion* terutama dari kalangan ibu-ibu. Beranjak dari tutorial-tutorial hijab yang sering di unggah ke media masa, kemudian terbentuklah HMC. Jadi HMC ketika terbentuk terdiri dari kaum Muslimah tepatnya ibu-ibu yang masih sangat *fashion*.⁹

Komunitas *hijabers mom* ini berdiri pada tahun 2012 tepatnya di Pekanbaru jalan Damai, komunitas ini tidak hanya terdiri dari satu profesi tertentu saja melainkan dari berbagai kalangan. Dengan upaya bagaimana HMC dapat berguna bagi orang lain. Melalui HMC banyak yang termotivasi menggunakan hijab, namun tidak secara langsung sesuai dengan syariat Islam. Jadi HMC membuat sesuatu bagaimana ketertarikan Muslimah terhadap kerudung, karena banyak diantara mereka yang menganggap kerudung itu judul. Masih banyak yang berpikir bahwa kerudung kampungan. Sehingga munculah ide-ide bagaimana jika kerudung dibuat semaksimal mungkin supaya mereka tertarik, terlihat *fashion*, dan tidak menghalangi aktivitas bekerja. Dengan begitu akhirnya masyarakat berminat bergabung kedalam komunitas HMC.¹⁰

Komunitas ini tidak mengadakan *open recruitment*, akan tetapi hanya melakukan *opening* seperti pengajian, seminar dan acara seperti tablig akbar. Dari aktivitas dakwah inilah masyarakat ikut bergabung ke HMC. Tidak hanya dari acara-acara tersebut melainkan dari media sosial. Komunitas *hijabers* terdiri dari 1000 anggota dan ini hanya disekitar pekanbaru. Setelah masuk kedalam HMC banyak para ibu-ibu yang mulai menggunakan hijab, yang tadinya HMC terdiri dari para Muslimah *fashionable* namun perlahan berganti dengan pakain yang syar'i bahkan bunda yuko sebagai ketua HMC sudah mulai menggunakan *niqab*. "Jadi sebenarnya semua bermula dari kita sendiri untuk memotivasi seseorang" ungkap bunda yuko.

Adapun visi dan misi dari HMC ialah sebagai wadah wanita Muslimah untuk saling bertukar wawasan baik mengenai sosial kemasyarakatan

⁹ Wawancara dengan bunda Yuko (informan) Pekanbaru, 03 April 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Ketua HMC (Yuko) Pekanbaru, 03 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(*Hablumminannas*) maupun meningkatkan ketaqwaan (*Hablumminalloh*). Serta misi HMC yakni menjadi sebaik-baik manusia yang bisa memberi manfaat untuk orang lain dengan mengutamakan kebersamaan saling menghormati perbedaan manzab untuk memujudkan Islam sebagai *Rahmatan lill'alam*.¹¹

Tampil cantik dan modis dengan gaya elegan, feminim atau simple kini dapat dinikmati dalam balutan busana Muslimah. Dahulu lingkungan kerja melarang seorang perempuan memakai hijab. Alasannya jilbab dianggap kuno, tertutup dan menghambat aktivitas. Tapi kini tidak sulit lagi menemukan perempuan muslim yang mengenakan jilbab dalam lingkungan kerja, di kampus-kampus atau sekolah bahkan di kegiatan olah raga.¹²

Setiap komunitas dakwah Islam mempunyai cara masing-masing dalam melakukan gerakan dakwah. Bentuk aktivitas dakwahnya pun beragam, melalui pengajian, Tabligh Akbar, pelatihan-pelatihan, *fashion* busana muslim, mentoring dan kegiatan sosialisasi. Komunitas *Hijabers mom community* merupakan gerakan Muslimah hijrah yang berproses melangkah bersama dengan karya untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, Allah *Subhanahu Wata'ala*.

Munculnya komunitas *Hijabers*, membuat Muslimah tidak lepas dari *trend* dalam berbusana. Penampilan berbusana komunitas *hijabers* sangat berbeda dengan kebanyakan wanita yang menggunakan busana muslim, karena model pakaian yang mereka pakai sangat *stylish* dan modis. Mulai dari kerudung, sepatu dan tas. Lain halnya dengan HMC (*Hijabers Mom Community*), komunitas *hijabers mom* ini membuat sesuatu yang menarik terhadap kerudung, khimar dan jilbab sehingga seseorang minat bergabung di HMC dan menggunakan hijab. Akan tetapi hijab yang mereka gunakan adalah hijab syar'i sesuai dengan syariat Islam. Kehadiran *hijabers mom* di

¹¹ *Hijabers Community Mom* Pekanbaru, About Us, <http://hijabersmomriau.blogspot.com>, diakses pada 07 April 2019 jam 13:00 WIB

¹² Asni Djemerang dan Zulfikar, *Peran Komunitas Hijabers Moslim Makasar*, (Jurnal Al-Khitabah), vol. III, No, 1, Juni 2017, hlm. 18.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru momotivasi Muslimah dalam berhijab baik itu kalangan remaja, dewasa, maupun ibu-ibu dan aktif diberbagai aktivitas keagamaan.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan melihat **“Bagaimana Metode Dakwah yang Digunakan Hijabers Mom Community (HMC)Pekanbaru Dalam Memotivasi Muslimah Menggunakan Hijab.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interprestasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu **“AKTIVITAS DAKWAH HIJABERSMOM COMMUNITY (HMC) PEKANBARU MELALUI HIJAB”**. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

1. Aktivitas

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga (Dep.Pendidikan dan Kebudayaan, 2005: 23).Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia.

2. Dakwah

Dakwah adalah usaha-usaha untuk menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dam membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.¹⁴

¹³ Wawancara dengan bunda Yuko (Informan), Pekanbaru, 03 April 2019.

¹⁴ M. Natsir, *Fungsi Dakwah Perjuangan* (Yogyakarta: Sipes, 1996, cet 1), hlm. 52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hijabers Mom Community Pekanbaru

Hijabers Mom Community Pekanbaru yang selanjutnya dalam penelitian ini disingkat HMC adalah organisasi keagamaan para Muslimah. Sesuai dengan namanya *Mom* maka komunitas ini terdiri dari ibu-ibu muda. HMC berdiri pada tahun 2012 yang diketuai oleh Yulidawati kota (Yuko). Adapun visi dari HMC sebagai wadah wanita Muslimah untuk saling bertukar wawasan baik mengenai sosial kemasyarakatan (*Hablumminannas*) maupun meningkatkan ketaqwaan (*Hablumminalloh*). Serta misi HMC yakni menjadi sebaik-baik manusia yang bisa memberi manfaat untuk orang lain dengan mengutamakan kebersamaan saling menghormati perbedaan man haz untuk memujudkan Islam sebagai *Rahmatan lill'alamin*.¹⁵

4. Hijab

Kata hijab dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah memiliki arti pembatas yang menutupi antara dua hal, seperti tembok, kain, kayu. Kata hijab tidak selalu bermakna pakaian.¹⁶ Namun, hijab dalam penelitian ini adalah pakaian Muslimah yang menutupi aurat dan makna yang mengarah ke kekrudung atau jilbab serta perkembangan yang menyertainya. Sedang dalam kajian Islam sendiri, hijab merujuk pada tata cara berpakaian yang pantas sesuai tuntunan agama.¹⁷ Dalam bukunya¹⁸ Felix Siaw menyebutkan bahwa pakaian syar'i yang disebut hijab terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) pakaian rumag, (2) kerudung / khimar, (3) jilbab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menjawab rumusan masalah utama yakni bagaimana aktivitas dakwah komunitas

¹⁵ *Hijabers Community Mom Pekanbaru*, About Us, <http://hijabersmomriau.blogspot.com>, diakses pada 08 April 2019 jam 09:08 WIB

¹⁶ Ath-Tharifi Abdulaziz bin Marzuq, *Hijab Busana Muslimah*, (Solo: Al-Qowam, 2015), hlm. 39.

¹⁷ Wikipedia, *Hijab*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Hijab>, diakses pada 08 April 2019.

¹⁸ Felix Siaw, *Yuk Berhijab*, (jakarta: Mizania, 2013), hlm. 64.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hijabers Mom Pekanbaru melalui hijab?. Rumusan masalah itu dipertegas melalui pertanyaan penelitian antara lain;

1. Apa saja aktivitas *hijabersmom community* (HMC) pekanbaru melalui hijab?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang aktivitas dakwah komunitas *Hijabersmom community* pekanbaru melalui hijab. Di samping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk Menggentahui aktivitas dakwah *hijabersmom community* pekanbaru melalui hijab

2. Kegunaan Peneliti

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menamabah ilmu pengetahuan.
- 2) Menjadi bahan informasi ilmiah bagi penelitian – penelitian yang hendak mengetahui mengenai aktivitas dakwah komunitas *hijabersmom* Pekanbaru melalui hijab.
- 3) Sebagai referensi untuk jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dilakukan sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang aktivitas dakwah pada komunitas *hijabers mom* Pekanbaru. Selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, penelitian ini diharapkan dapat juga menjadi penilaian bagi HMC Pekanbaru.

- 3) Untuk menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah di atas. Maka penulis berupaya menyusun sistem penulisan secara sistematis, agar lebih terarah dan mudah dipahami, serta tidak kalah pentingnya uraian yang disajikan nantinya dan mampu menjawab permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga tercapai tujuan yang ditentukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KARANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian, kajian terdahulu, serta karangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

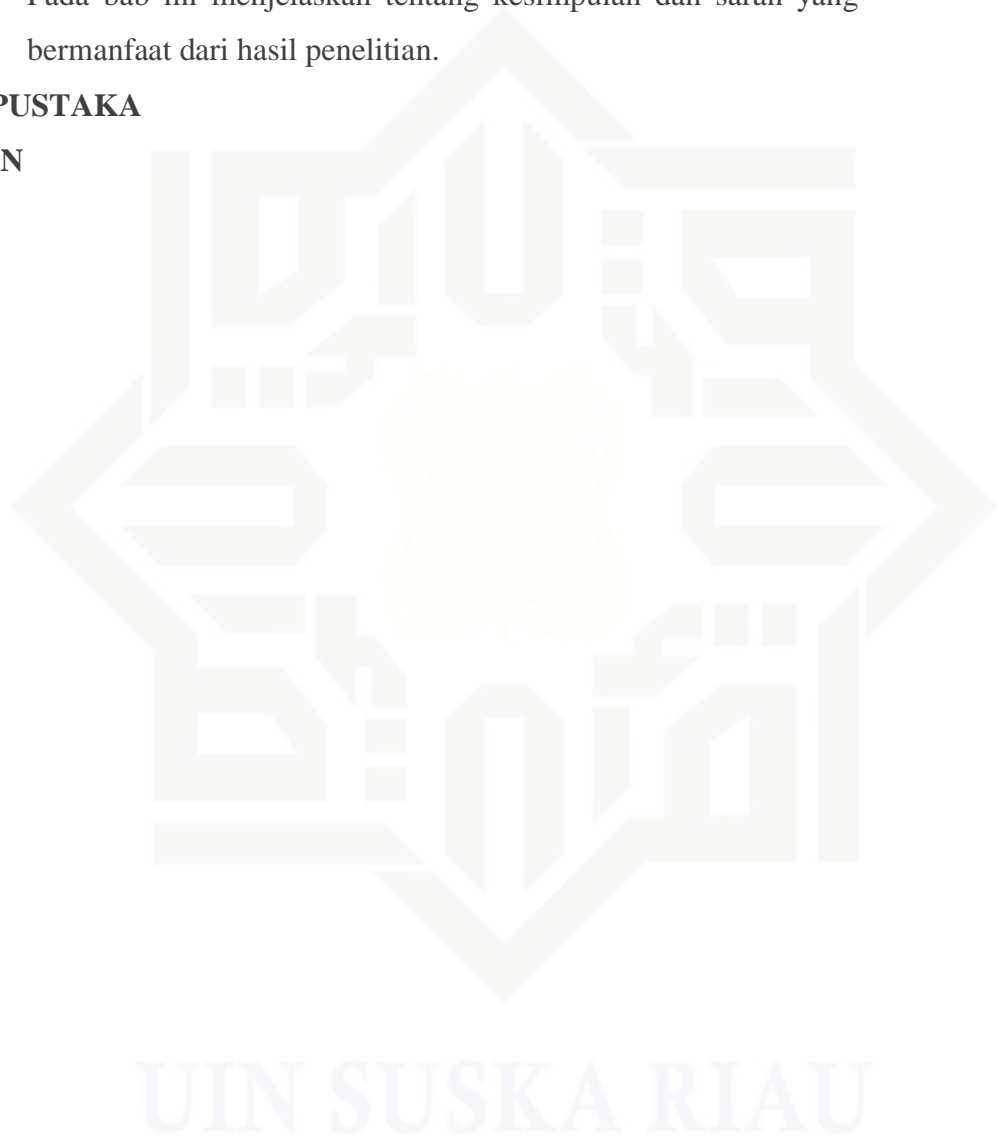
Pada bab ini membahas tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KARANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui aktivitas dakwah komunitas *hijabers mom*, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu:

1. Tinjauan Dakwah

a. Pengertian Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “aktifitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”¹⁹

Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Soeltoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktifitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.²⁰

b. Pengertian Dakwah

Secara bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan. Sedangkan dalam ilmu

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), cet. Ke- 3, h. 17

²⁰ Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI. 1982), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari istilah mashdar yang berasal dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya memanggil, menyeru atau mengajak kepada jalan Allah *Subhanahu Wata'ala* secara menyeluruh, baik dengan lisan, tulisan maupun dengan perbuatan sebagai upaya muslim mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat sehingga terwujud masyarakat madani. Pengertian dakwah pada dasarnya masih mempunyai pengertian secara luas atau umum, karena kita mengajak, menyeru, memanggil, bisa saja mempunyai dua tujuan antara baik dan buruk. Dalam Al-Qur'an kata dakwah bisa bervariasi ada yang merujuk kepada kebaikan dan bisa pula mempunyai arti keburukan, bahkan ada yang mempunyai arti do'a. Sebagaimana beberapa contoh firman Allah *Subhanahu Wata'ala* QS Yusuf (12): 33, di bawah ini.

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ ۖ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya: “ Yusuf berkata:” *Wahai tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku dan jika tidak engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh.*”²¹

Sedangkan menurut istilah banyak pakar yang memberikan pengertian terperinci antara lain sebagai berikut:

Menurut Ahmad Ghusuli bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam.²² Menurut Syaikh Ali Mahfudz bahwa dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.

²¹ Al-Qura'an Surah Yusuf: 33

²² Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut M. Natsir bahwa dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan berbagai macam media masa dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.

Menurut M.Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih jelas.

Menurut Ibnu Taimiyah dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar ketika menyembah Allah *Subhanahu Wata'ala* seakan-akan melihat-Nya.

Menurut Toha Yahya Omar dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah *Subhanahu Wata'ala*, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di duni akhirat.

Menurut Amarullah Ahmad pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang terinfestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak.

Samsul Munir Amin mengatakan bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

thinking. Way of feeling, dan way of life manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.²³ Samsul juga menambahkan bahwa dalam proses penyampaian dakwah harus ada elemen-elemen penyusun dakwah diantaranya:

Menurut H.M. Arifin dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²⁴

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, di mana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran Islam dengan penuh kesadaran dan keuntungan dirinya bukan untuk kepentingan pengajaknya.

c. Aktivitas Dakwah

Dengan penjelasan di atas dapat kita artikan bahwa aktifitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktifitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah SWT. Serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

Aktifitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau

²³ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amza, 2013), hlm. 3-6.

²⁴ Arifib, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeito, sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktifitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktifitas itu sendiri.²⁵

Definisi di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktifitas dakwah sebagai berikut:

- 1) Dakwah merupakan suatu proses aktifitas yang penyelenggaranya dilakukan dengan sadar atau sengaja.
- 2) Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seseorang untuk beramal *ma'ruf nahi munkar* untuk memeluk agama Islam.
- 3) Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhoi Allah SWT.

Landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَى هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah manusia kepadaj alan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa saja yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."²⁶

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah terbagi menjadi tiga cakupan yaitu:

²⁵ Samuel Soeito, *Psikologi Pendidikan II*. (Jakarta: FEUI. 1982)

²⁶ Al-Qur'an Surah An-Nahl: 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode *Bil Al-Hikmah*

Kata hikmah dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 20 kali dalam bentuk nakiroh maupun ma'rifat. Bentuk masdarnya adalah "*hukuman*" yang artinya secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.²⁷ Namun, kata hikmah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 di atas ialah dengan ilmu pengetahuan yakni dengan mengajak orang lain kepada ajaran Islam. Melalui ilmu dan akal, akal bukan saja kesanggupan mengenal sesuatu akan tetapi lebih jauh dari itu, yaitu dapat membuat suatu keputusan-keputusan tertentu perolehan dari sesuatu yang telah dikenal atau diketahui.

Hikmah adalah suatu norma tentang metode dakwah praktis kepada juru dakwah yang bermaksud menunjukkan kepada manusia jalan yang benar yang harus mereka ikuti dan mengajak manusia sebanyak mungkin untuk mengikuti dan menerima petunjuk agama dan aqidah yang benar.²⁸

M. Abdullah berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafazh, akan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya.²⁹

Dalam konteks ushul fiqh istilah hikmah dibahas ketika ulama membicarakan sifat-sifat yang dijadikan alat hukum. Orang yang memiliki hikmah disebut *al-Hakim* yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu.³⁰

²⁷ Muhammad Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Gramedia Grup, 2003), hlm. 8.

²⁸ Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14.

²⁹ Abu Hayyan, *at-Bahul Muhmi*, jilid 1, hlm 392 juga Dr. Zaid Abdul Karim. *Ad-Dakwah bil-Hikmah*, hlm. 26.

³⁰ Wahidin Saputra, *Prngantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta Rajawali Pers, 2011), hlm. 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Hikmah diartikan pula sebagai *al-adl* atau keadilan, *al-haq* (kebenaran), *al-hilm* (ketabahan), *al-ilm* (pengetahuan), dan *an-nubuwwah* (kenabian).³¹

Sebagaimana dikutip menurut Sa'id bin Ali Wakif Al-Qathani dalam buku Samsul Munir, bahwa Al-Hikmah mempunyai arti sebagai berikut:

- a) Menurut etimologi (Bahasa)
 - 1) Adil, ilmu, kenabian, Al-Qur'an, dan janji
 - 2) Memperbaiki (membuat sesuatu menjadi baik atau pas) dan terhindar dari kerusakan
 - 3) Ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama
 - 4) Objek kebenaran (*Al-Haq*) yang didapat melalui ilmu dan akal pengetahuan.
- b) Menurut terminologi (istilah)
 - 1) Mengetahui yang benar dan mengamalkannya (ilmu dan amal)
 - 2) Meletakkan sesuatu pada tempatnya.³²

Sebagaimana dikutip oleh Siti Muriah dalam buku Samsul Munir bahwa hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah *Subhanahu Wata'ala* tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, sabar, ramah dan lapang dada, tetapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya.³³

2) Metode *Mau'izah Hasanah*

Mau'izah hasanah secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu, *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izah* berasal dari kata *wa'adza ya'idzu wa'dzan i'dzatan* yang berarti nasihat, bimbingan pendidikan dan peringatan.³⁴ Sementara *hasanah* merupakan

³¹ *Ibid*, hlm. 245.

³² Said bin Ali bin Wakif Al-Qathani, *Al-Hikmah wa fi ad-Dakwah ilallahi ta'ala*, penerjemah Masykur Halim Ibaiddillah, Jakarta: Gema Insani Pers, 1994, hlm. 21-23.

³³ Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 42-43.

³⁴ *Op;ci*. hlm. 251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebalikan *fansayy'iah* yang artinya kebaikan lawanya kejelekkan. Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain:

- 1) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin adalah sebagai berikut:

*Al-mau'izah al-hasanah adalah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.*³⁵

- 2) Menurut Abdul Hamid al Bilali dalam buku Samsul Munir, *al-mau'izah al-hasanah* merupakan salah satu manhaj (metode) dalam berdalwah untuk mengajak ke jalan Allah *Subhanahu Wata'ala* dengan memberikan nasihat-nasihat atau bimbingan yang lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.³⁶

Dengan demikian *mau'izah hasanah* atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenaan di hati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindar sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan orang lain.

3) Metode Al-Mujadalah

Dari segi etimologi (bahasa) lafadh *mujadalah* diambil dari kata *jadalah* yang bermakna melilit. Apabila ditambahkan Alif pada huruf jim yang mengikuti wazan *faa ala "jaa dala"* dapat bermakna berdebat, dan *mujadalah* artinya perdebatan. Menurut Ali al-Jarisyah dalam kitabnya *Adab al-Hiwar wa almunadzarah*, mengartikan bahwa al-jidal secara bahasa dapat bermakna pula datang untuk memilih kebenaran.³⁷ Jadi *mujadalah* adalah

³⁵ Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 37.

³⁶ Abdul Hamid al-Bilali, *Fiqh ad-Dakwah fi inkar al-Munkar* (Kuwait: Dar al-Dakwah, 1998).

³⁷ Ali al-Jarisyah, *Adab Al-Hiwar wa almunadzarah*, (Al-Munawaroh: Dar al-Wifa , 1989), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiskusi dengan cara yang baik, dari cara-cara berdiskusi yang ada. Dimana dilakukan tukar pendapat antara kedua belah pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan yang lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang pada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.³⁸

Ketiga metode dakwah tersebut diaplikasikan oleh Rasulullah Saw dalam berbagai pendekatan diantaranya yaitu:³⁹

a) Pendekatan Personal

Pendekatan dengan cara ini terjadi dengan cara individual yaitu antara da'i dan mad'u langsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima dan biasanya reaksi oleh mad'u akan langsung diketahui. Seperti yang pernah dilakukan pada zaman Rasulullah Saw ketika berdakwah secara rahasia. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan di zaman era modern seperti sekarang ini pendekatan personal harus tetap dilakukan karena terdiri dari berbagai karakteristik. Di sinilah letak elastisitas pendekatan dakwah.

b) Pendekatan Pendidikan

Pada masa Nabi, dakwah lewat pendidikan dilakukan beriringan dengan masuknya Islam kepada para kalangan sahabat. Begitu juga pada masa sekarang ini, kita dapat melihat pendekatan pendidikan pesantren pendidikan terapan dalam lembaga-lembaga pendidikan pesantren, yayasan yang bercorak Islam ataupun perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat materi-materi keIslaman.

³⁸ Wahidin Saputra, *op.cit....*, hlm. 255.

³⁹ Siti Muriah, *op.cit....*, hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pendekatan Diskusi

Pendekatan diskusi pada era sekarang sering dilakukan melalui berbagai diskusi keagamaan, da'i berperan sebagai narasumber, sedangkan mad'u berperan sebagai *audience*. Tujuan dari diskusi ini adalah membahas dan menemukan pemecahan semua problematika yang ada kaitannya dengan dakwah sehingga apa yang menjadi permasalahan dapat ditemukan jalan keluarnya.

d) Pendekatan Penawaran

Salah satu falsafah pendekatan penawaran yang dilakukan Nabi adalah ajakan untuk beriman kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* tanpa menyekutukan-Nya dengan yang lain. Cara ini dilakukan Nabi dengan memakai metode yang tepat tanpa paksaan sehingga mad'u ketika meresponnya tidak dalam keadaan tertekan bahkan ia melakukannya dengan niat yang timbul dari hati yang paling dalam. Cara ini pun harus dilakukan oleh da'i dalam mengajak mad'unya.

e) Pendekatan Misi

Maksud dari pendekatan misi adalah pengiriman tenaga para da'i ke daerah-daerah di luar tempat domisili. Kita bisa mencermati untuk masa sekarang ini, ada banyak organisasi yang bergerak di bidang dakwah mengirimkan da'i mereka untuk disebarluaskan ke daerah-daerah yang minim para da'inya, dan disamping itu daerah yang menjadi tujuan adalah biasanya kurang memahami ajaran-ajaran Islam yang prinsipil.

Pendekatan-pendekatan di atas adalah sebagian kecil dari seluruh pendekatan yang ada, dan semua itu bisa dijadikan acuan oleh para da'i.⁴⁰

⁴⁰ Muhammad Munir, *op,cit*, ..hlm. 21-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Elemen-Element Dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian. Berikut ini terdapat beberapa elemen atau unsur-unsur yang harus ada dalam penyampaian dakwah:

1) Subjek dakwah

Subjek dakwah adalah pelaku dakwah atau orang yang melakukan. Dalam bahasa Arab, subjek dikenal dengan Da'i yakni orang yang melaksanakan dakwah. Faktor subjek dakwah menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan individual maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah.

2) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah Islam yang meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah Rasulullah Saw, ijtihad ulama, dan sejarah peradaban Islam. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.

Pesan-pesan dakwah harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi sasaran objek dakwah, akan dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Oleh karena itu, da'i hendaklah melihat kondisi objek dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah agar pesan dakwah tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat ditangkap sesuai dengan karakter dan cara berpikir objek dakwah.⁴¹

3) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Sebagaimana dikutip oleh Asmuni Syukir bahwa kata media berasal dari bahasa latin, median yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara.⁴² Secara lebih spesifikasi, yang dimaksud dengan media ialah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, dan slide. Sedangkan media dakwah itu sendiri ialah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman sekarang ini media dakwah yang paling banyak digunakan ialah, televisi, video, majalah atau pun surat kabar.

Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen atau unsur dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen tersebut ialah media dakwah. Menurut Darwanto Sastro Subroto dalam bukunya bahwa Media dibagi menjadi duayaitu:

- a) Non-media massa
 - 1) Manusia: urusan, kurir, dan lain sebagainya
 - 2) Benda: telepon, surat, dan lain-lain
- b) Media massa
 - 1) Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah dan lain-lain
 - 2) Media massa benda: spannduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain sebagainya.

⁴¹ Samsul Munir, *Op,cit,...* hlm. 14.

⁴² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1986), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Media masa periodik: cetak dan elektronik: visual, audio, dan audio visual.⁴³

4) Objek Dakwah

Objek dakwah ialah masyarakat atau orang yang didakwahi, yakni menuju jalan kebaikan Allah *Subhanahu Wata'ala* agar selamat dunia dan akhirat. Masyarakat sebagai objek dakwah sangat heterogen, mislanya ada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, buruh, artis, anggota legislatif, yudikatif, karyawan, dan lainnya. Bila kita melihat dari aspek geografis, masyarakat itu ada juga yang tinggal dipedalaman. Jika dilihat dari aspek agama, maka ada yang Muslim/mukmin, kafir, munafik, musyrik, dan lain sebagainya.

Dengan mengetahui karakter dan kepribadian mad'u sebagai penerima dakwah, maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan akan tetapi mengarah kepada profesionalisme. Maka mad'u sebagai sasaran atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah, karena baik materi, metode maupun media yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.⁴⁴

5) Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan kegiatan dakwah, adapun tujuan dakwah dibagi menjadi dua yakni: tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek yang dimaksud ialah agar manusia mematuhi ajaran Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia dan terciptanya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah atau harmonis (*khairu al-usrah*), komunitas

⁴³ Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995), hlm. 10.

⁴⁴ Samsul Munir, *Op,cit,...*hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tangguh (*khoiru al-jama'ah*), masyarakat madani dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju. Atau dalam istilah Al-Qur'an disebut *Baladatun Thoyyibatun wa robbunghofur*.⁴⁵

Sedangkan menurut Asmuni Syukir dalam bukunya "*dasar-dasar strategi dakwah islam*" menyebutkan bahwa tujuan dakwah terbagi menjadi dua yaitu: Tujuan umum dakwah dan tujuan khusus dakwah.

- 1) Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang dicapai masih bersifat umum dan utama, di mana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditujukan dan diarahkan kedepannya. Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktivitas dakwah. Untuk tercapainya tujuan inilah maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah ke masa yang akan datang.
- 2) Tujuan khusus dakwah
 Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana dan sebagainya secara terperinci. Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:
 - a) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Seperti firman Allah dalam Qur'an surah (Al-Maidah (5): 2).

⁴⁵ Wahidin Sputra, *Op,cit*.....hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٦﴾

Artinya: ”Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kewajiban dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah Subhanahu Wata’ala, sesungguhnya berat siksaannya (bagai orang yang tolong menolong dalam kejahatan).⁴⁶

Tujuan khusus dakwah secara operasional dapat dibagi menjadi beberapa tujuan:

- 1) Mengajukan dan menunjukkan perintah-perintah Allah Subhanahu Wata’ala yakni iman dan Islam,
- 2) Menunjukkan larangan-larangan Allah Subhanahu Wata’ala. Baik larangan perbuatan dan perkataan.
- 3) Menunjukkan ancaman Allah Subhanahu Wata’ala bagi kaum yang ingkar.
- b) Membina mental agama bagi kaum yang masih muallaf. Muallaf ialah orang yang baru masuk Islam atau masih lemah keislamannya dan keimanannya dikarenakan baru beriman.

Sebagaimana tujuan khusus yang lain, pada bagian ini dibagi pula menjadi beberapa tujuan yang lebih khusus antara lain;

- 1) Menunjukkan bukti-bukti ke-Esaan Allah Subhanahu Wata’ala dengan beberapa ciptaan-Nya.
- 2) Mengajukan untuk berbuat kebaikan.⁴⁷

⁴⁶ Alqur’an Surah Al-Maidah: 2

⁴⁷ Asmuni Syukir, *Op.cit...* hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Endang Syaifuddin Anshari, dalam *wawasan Islam* bahwa tujuan dakwah dibedakan menjadi dua yaitu:⁴⁸

- 1) Tujuan vertikal, yaitu tujuan dakwah kaitannya langsung kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.
- 2) Tujuan horizontal, yaitu untuk memperoleh rahmat bagi segenap alam (QS. Al-Anbiya (21): 108).
 - a) Tujuan sebagai individu
 - b) Tujuan sebagai anggota keluarga
 - c) Tujuan sebagai warga lingkungan
 - d) Tujuan sebagai warga bangsa
 - e) Tujuan sebagai warga dunia

e. Dasar-Dasar Hukum Dakwah

Keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah *Subhanahu Wata'ala*. Mengenai kewajiban menyampaikan dakwah kepada masyarakat penerima dakwah, ada beberapa pendapat para ulama mengenai status hukumnya.

Pendapat pertama, menurut Aminuddin Sanwar menyatakan bahwa berdakwah hukumnya fardhu ain maksudnya setiap orang Islam yang sudah dewasa, kaya-miskin, pandai atau bodoh, semuanya tanpa kecuali wajib melaksanakan dakwah.⁴⁹

Pendapat kedua, mengatakan bahwa berdakwah itu hukumnya tidak fardhu ain melainkan fardhu kifayah. Artinya, apabila dakwah sudah disampaikan oleh sekelompok atau sebagian orang maka gugurlah kewajiban dakwah itu dari kewajiban seluruh kaum

⁴⁸ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam pokok-pokok pikiran tentang Islam dan ummatnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet kedua, 1990), hlm. 192.

⁴⁹ H. Aminuddin Sanwar, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Diktat Kuliah: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1992, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslimin, sebab sudah ada yang melaksanakan walaupun oleh sebagian orang.

Sejarah memberikan pelajaran kepada kita bahwa setiap kelompok yang menyeru atau mengajak orang kepada suatu paham niscaya ada pengikutnya, walaupun paham itu tidak benar dan bathil. Aliran atau paham yang bathil dapat berkembang dengan penyiaran yang terus menerus, sebaliknya paham yang benar atau ideologi yang hak akan lenyap karena meninggalkan upaya penyiaran dan dakwah. Jelaslah bahwa dengan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh umat Islam terutama tokoh-tokohnya.

f. Landasan Filosofis Dakwah Islam

Memperhatikan rangkaian sejarah para Nabi dan Rasul, nampak jelas bahwa mereka hadir sebagai para pengemban dakwah, mereka membawa risalah untuk menyelamatkan umat manusia. Oleh karena itu selain secara normatif (Al-Qur'an dan Al-Sunnah) dakwah itu diperintahkan, juga secara filosof ternyata posisi dan fungsi dakwah sangat penting bagi umat manusia, diantaranya ialah:⁵⁰

- 1) Menuntun keyakinan umat manusia sesuai dengan fitrahnya yaitu tauhidullah. Islam menganut suatu paham bahwa manusia pada dasarnya itu bersih seperti kertas putih. Dengan demikian manusia punya potensi yang sama besarnya untuk berbuat baik atau buruk tergantung dominasi rangsangan yang diterima dirinya. Di sini peran dakwah menunjukkan dan menuntun kesadaran fitrah dalam keyakinan manusia.
- 2) Membangun keimanan umat manusia yang senantiasa bertambah dan berkurang, agar senantiasa stabil dalam beriman dan beramal shaleh di bawah landasan karena Allah *Subhanahu Wata'ala*.
- 3) Dakwah merupakan penuntun akal manusia dalam mencari dan menjalankan kebenaran. Keterbatasan akal ini dalam mencari

⁵⁰ Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 49-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran hakiki yang perlu dipandu melalui wahyu yang dipancarkan oleh gerakan dakwah.

- 4) Dakwah Islam menjadi dasar dan alasan bagi akal untuk melaksanakan kewajiban beriman kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.
- 5) Merealisasikan Islam sebagai rahmatan lil 'Alamin.

g. Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah

Dakwah sekarang dipahami bukan hanya proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah, khutbah di podium atau mimbar saja, yang bisa dilakukan para mubaligh atau penceramah. Akan tetapi dakwah merupakan berbagai aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, kesadaran baik berupa aktivitas lisan atau tulisan maupun aktivitas badan atau perbuatan nyata dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang adil, makmur, dan sejahtera untuk memperoleh ridho Allah *Subhanahu Wata'ala*.⁵¹

Adapun pengklasifikasian bentuk dakwah dikategorikan menjadi empat bentuk:

1) Tabligh Islam

Tabligh yang berarti menyampaikan atau melaporkan sesuatu kepada orang lain. Sedangkan menurut Dr. Ibrahim tabligh ialah, memberikan informasi yang benar, pengetahuan yang faktual dan hakikat pasti yang bisa menolong atau membantu manusia untuk membentuk pendapat yang tepat dalam suatu kejadian atau berbagai kesulitan.⁵²

Dakwah tabligh terus dilaksanakan oleh para pengembannya, mulai dari Rasulullah Saw dilanjutkan oleh

⁵¹ *Ibid*, hlm. 53.

⁵² Ibrahim Imam, *Ushul al-islam al-Islamy*, (Mesir: Kairo. Dar al Fikr al-'Arabiyy, 1985),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umatnya dengan metode dan pola yang tersu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Irsyad Islam

Irsyad Islam secara bahasa ialah bimbingan. Sedangkan irsyad secara istilah adalah proses penyampaian dan internalisasi ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, penyuluhan, dan psikoterapi Islami dengan sasaran individu atau kelompok kecil. Dalam irsyad pada proses memberitahu dan membimbing (memberikan bantuan) pengalaman ajaran Islam terhadap seorang individu, dua orang individu, tiga orang individu dan kelompok kecil.

3) Tadbir Islam

Tadbir menurut bahasa berarti pengurusan, pengelolaan. Sedangkan menurut istilah adalah kegiatan dakwah dengan pentransformasian ajaran islam melalui kegiatan aksi amal shaleh berupa penataan lembaga-lembaga dakwah dan kelembagaan Islam. Tadbir Islam, didalamnya berisikan pelembagaan dan pengelolaan kelembagaan Islam, seperti majelis ta'lim, ta'mir masjid dan organisasi lainnya.

4) Tathwir Islam

Tathwir menurut bahasa berarti pengembangan, menurut istilah berarti kegiatan dakwah dengan pentransformasian ajaran Islam melalui aksi amal shaleh berupa pemberdayaan sumber daya manusia dan lingkungan. Tathwir identik dengan tamkin yang artinya pembangunan masyarakat.⁵³

2. Hijab dan Muslimah

a. Pengertian Hijab

Definisi Hijab secara leksikal bermakna tirai, penghalang dan sesuatu yang menjadi penghalang atau pembatas antara dua hal. Hijab

⁵³ Wahyu Ilahi, *Op.cit:....*hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dimaknai pula sebagai pelindung kepala.⁵⁴ Namun, hijab dari segi istilah ialah pakaian wanita yang menutupi aurat. Dalam tradisi masyarakat Indonesia, istilah hijab lebih sering digunakan untuk memisahkan antara laki-laki dan perempuan agar tidak bertatap muka. Sedangkan hijab dalam pengertian penutup aurat biasa disebut dengan kerudung atau jilbab. Meski demikian, nama-nama tersebut sama-sama memiliki makna hijab yakni penutup kepala atau penghalang.

Sedangkan menurut Amaani Zakariya Ar-Ramaadi hijab sama halnya dengan jilbab yang artinya ialah pakaian yang berfungsi untuk menutupi perhiasan wanita dan auratnya. Yaitu pakaian yang menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan.⁵⁵ Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menggunakan hijab ialah, tidak tabarruj. Tabarruj ialah seorang Muslimah yang dengan sengaja memperlihatkan kecantikannya dan keindahannya kepada laki-laki, tidak menggunakan hijab atau kerudung yang tipis sehingga bagian lehernya terlihat. Hijab yang digunakan tidak mencolok atau diperindah dengan perhiasan sehingga menarik perhatian laki-laki.⁵⁶

b. Kewajiban Hijab bagi Muslimah

Muslimah atau sering disebut muslimat yaitu wanita yang beragama islam. dalam konteks penelitian ini, Muslimah dituntut untuk berpakaian secara syar'i dengan konsep hijab yang tepat. Dalam Al-Qur'an telah disinggung mengenai kewajiban Muslimah menggunakan hijab yakni dalam surah Al-Ahzab ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

⁵⁴ Tauhid Nur Azhar, Makna Hijab, <http://hijabers.abatasa.com/hijabers/detail/nasihat/198/makna-hijab.html>, diakses pada 14 April 2019.

⁵⁵ Amaani Zakariya Ar-Ramaadi, *Jilbab*, (Solo: At-Tibyan, 2017), hlm. 15.

⁵⁶ Felix Y. Siaw, *Op.cit....* hlm. 99.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuan,u dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu dan Allah Subhanahu Wata’ala maha pengampun lagi maha penyayang.”* (QS. Al-Ahzab:59).⁵⁷

Maka dengan beberapa petunjuk ayat-ayat Al-Qur’an yang telah disampaikan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa berhijab adalah ajaran Islam yang dijelaskan. Namun, sayangnya banyak sebagian wanita Muslimah yang mengaku secara Islam akan tetapi masih belum menjalankan kewajibannya.

B. Kajian Terdahulu.

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Resta Sofiana (2014) Mahasisiwi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian tentan *“Upaya Dakwah Hijabers Community Yogyakarta dalam Mendakwahkan dan Mensyiarkan Hijab Terhadap Muslimah Muda di Yogyakarta”*. Dalam penelitian ini, Resta Sofiana menggunakan metode deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁸

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Resta Sofianamenyimpulkan bahwa hasil penelitian ini berupa bentuk-bentuk upaya dakwah yang

⁵⁷ Departemen Agama RI, *AL-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lestari, 2010), hlm. 426.

⁵⁸ Resta Sofia, *“Upaya Dakwah Hijabers Communitu Yogyakarta dalam Mensyiarkan Hijab Terhadap Muslimah Muda di Yogyakarta (Study Deskriptif Kulitatif Pada Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)”*. (Skripsi Program Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh *Hijabers Community* Yogyakarta dalam mendakwahkan dan mensyiarkan hijab terhadap Muslimah muda Yogyakarta yakni terhadap anggotanya, siswi-siswi, mahasisiwi, ibu rumah tangga adalah bentuk upaya yang sesuai dengan konsep dakwah tabligh, irsyad, tadbir, dan tathwir.

Kemudian kajian terdahulu yang relevan selanjutnya dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Asni Djemereng dan Zulfikar (2017) Dosen Komunikasi Penyiaran Islam dan Mahasiswa jurusan komunikasi Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan judul penelitian tentang “Peran Komunitas Hijabers Muslim Makassar dalam Memotivasi Muslimah Berhijab”. Dalam penelitian ini, Asni Djemereng dan Zulfikar menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi. Pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam analisis datanya.⁵⁹

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Asni Djemereng dan Zulfikar menyimpulkan bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh komunitas Hijabers Moslim Makasar adalah metode *bil hikmah* dimana metode ini merupakan metode dari pencerminan pribadi seseorang yaitu berdakwah tidak harus melalui mimpir tapi juga bisa memberikan contoh dengan sikap yang baik dan akan dicontoh orang lain. Dampak aktivitas Komunitas Hijabers Moslim Makasar sangatlah positif, baik secara internal maupun eksternal atau baik bagi pata anggota KHMM ataupun muslimah lainnya. Dalam hal ini adalah hijab yang digunakan oleh para anggota komunitas ini mereka memakai hijab yang lebih modis kemudian orang akan tertarik yang melihatnya dan tentunya akan mengikutinya.

Kajian terdahulu yang relevan berikutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Nur Khaerat Sidang (2016) Mahasisiwi Jurusan Ekonomi Islam Fkultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan judul “Fenomena *Trend Fashion* Pembelian Jilbab”. Dalam

⁵⁹ Asni Djemereng dan Zulfikar, *Peran Komunikasi Hijabers Moslim Makasar dalam Memotivasi Muslimah Berhijab*, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiar Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 20017), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini Nur Khaerat Sidang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu data dikumpulkan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Dalam menjawab persoalan yang ada penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dan syar'i.⁶⁰

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Khaerat Sidang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah adanya *trend fashion* di kalangan mahasisiwi maka alasan mahasisiwi melakukan pembelian jilbab dikarenakan harganya yang relative murah, warnanya yang variativ, kualitas kainnya yang bagus serta mereknya yang cukup terkenal di kalangan mahasisiwi. Dampak dari fenomena yang terjadi yaitu berdampak positif dan negatif. Positifnya yaitu melakukan pembelian jilbab setiap adanya *trend* jilbab yang lagi populer di amsyarakat khususnya mahasiswi dan semakin banyaknya mahasisiwi yang memakai jilbab di setiap aktivitas dan terdapat juga dampak negatifnya yaitu masih banyaknya mahasisiwi yang mengikuti *trend fashion* jilbab yang cara memakainya tidak memperlihatkan syariah Islam.

Berbeda dengan Nur Khaerat Sidang (2016), kajian terdahulu yang relevan berikutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani (2014) Mahasisiwi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Dengan judul “Gaya Hidup *Hijabers Community* Kota Pekanbaru”. Dalam penelitian ini Sri Handayani menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana jenis penelitian ini berusaha memahami situasi, menafsirkan peristiwa atau fenomena keadaan objek yang terjadi di masyarakat.⁶¹

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani menyimpulkan bahwa *Hijabers Community* Kota Pekanbaru terdiri dari perempuan Muslimah yang berhijab, mereka memilih untuk bergabung dan membentuk komunitas karena kesamaan selera dalam berpenampilan *fashionable* dan menggunakan

⁶⁰ Nur Khaerat Sidang, *Fenomena Trend Fashion Jilbab dalam Keputusan Pembelian*, Skripsi Program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar),

⁶¹ Sri Handayani, *Gaya Hidup Hijabers Community Kota Pekanbaru*, skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hijab kontemporer yang akan merubah kesan kuno. Komunitas ini beranggotakan Muslimah yang menggunakan hijab kontemporer dan memiliki gaya tersendiri dalam menggunakan hijabnya.

Kajian terdahulu yang relevan terakhir dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Annisa Nidya Hapsari (2013) Mahasisiwi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Komunitas Hijab Bekasi Untuk Menarik Minat Anggota Baru”. Dalam penelitian ini Nidya menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.⁶²

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh bahwasanya pola komunikasi yang digunakan komunitas *hijabers* ada komunikasi internal, eksternal atau luar lingkup dari *hijabers*. Sedangkan dalam menarik minat anggota, komunitas *hijabers* telah menerapkan strategi pada setiap unsur komunikasi, yaitu strategi komunikator, pemilihan komunikan, pesan, media dan sumber dana. Saat pelaksanaan tahapan strategi komunikasi komunitas *hijabers* menemui hambatan baik dari dalam maupun dari luar komunitas. Di samping itu, komunitas *hijabers* memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan komunitas *hijabers* dalam memperoleh anggota semakin bertambah dan respon positif yang diberikan oleh masyarakat Bekasi terhadap kehadiran dari komunitas *hijabers*.

Setelah melihat kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Diantaranya fokus permasalahan yang penulis kaji adalah metode dakwah Komunitas *Hijabers Mom* Pekanbaru, dari penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

⁶² Annisa Nidya Hapsari, *Strategi Komunikasi Hijab Bekasi Untuk Menarik Minat Anggota Baru*, skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2013)

C. Kerangka Pikir

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.⁶³ Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁴ Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa persyaratan-persyaratan logis.

Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap serta menerangkan terhadap masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam penelitian ilmiah, yaitu *pertama*, deduksi proses berpikir yang menggunakan premis-premis dari umum menuju khusus, *kedua*, induksi ialah proses berpikir dari premis-premis khusus menuju umum.⁶⁵

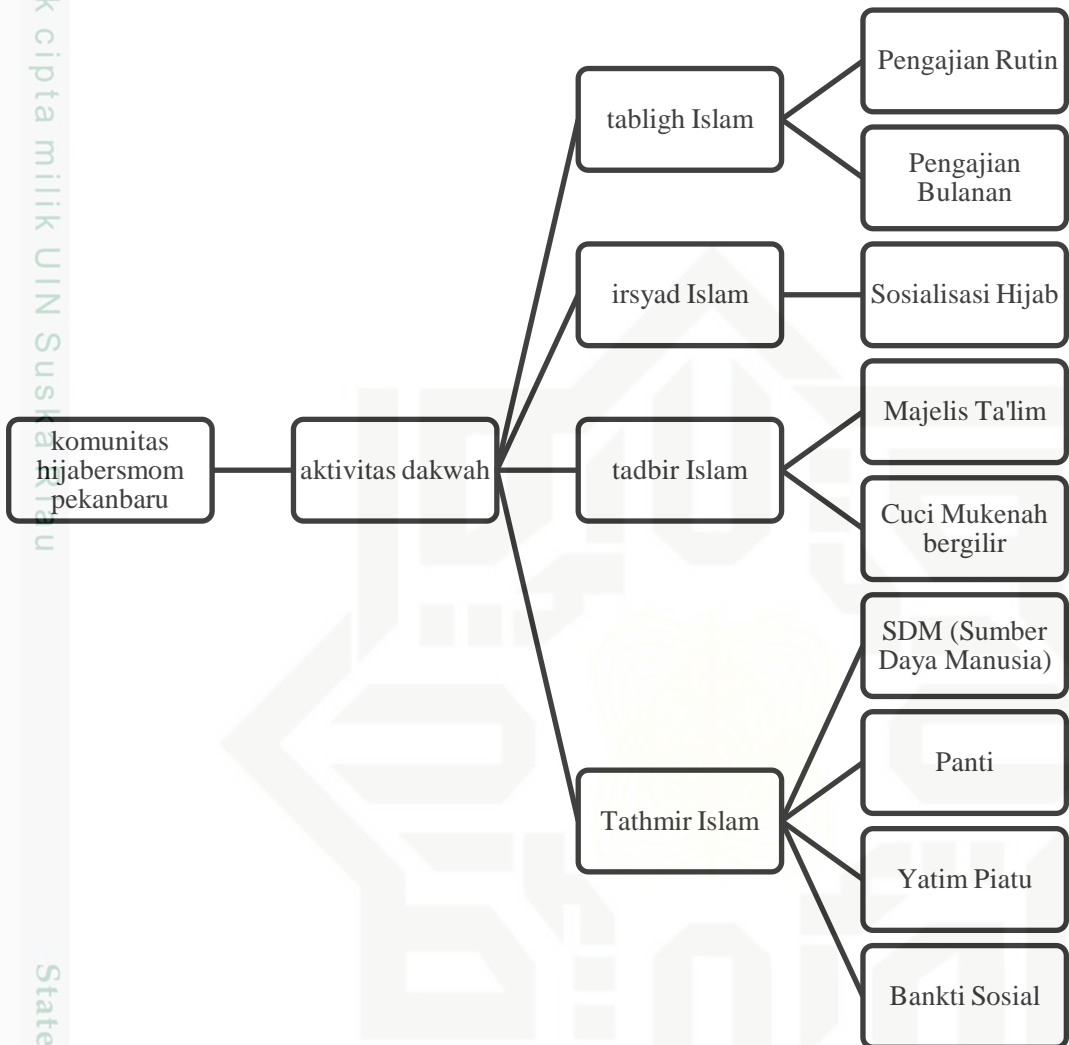
Untuk mengetahui penerapan aktivitas dakwah yang digunakan Komunitas *Hijabers Mom* Pekanbaru ialah sebagai berikut:

⁶³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet 13, hlm. 140.

⁶⁴ Biyani, *Strategi Dakwah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) dalam Membina Akhlak Mahasiswa di STAI*, skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016, 24.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 62.

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁶⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Studi fenomenologi berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, yang dalam penelitian ini adalah Komunitas *Hijabers Mom* Pekanbaru.

Menariknya dalam metodologi fenomenologi ini, dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah diri sendiri mengalaminya. Tujuan fenomenologi untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang ditempelkan padanya. Fenomenologi juga sebagai metodologi penelitian tidak menggunakan hipotesis dalam prosesnya, walaupun fenomenologi bisa menjadi menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu fenomenologi tidak diawali dan tidak bertujuan untuk menguji teori. Jadi pada praktiknya, fenomenologi cenderung menggunakan metode observasi, wawancara mendalam (kualitatif), dan analisis dokumen dengan metode hermeneutik.⁶⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Damai gang Arsdat No. 7 Gobah Marpoyan Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian ini akan dimulai setelah seminar proposal dilakukan.

⁶⁶R. Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

⁶⁷E. Kuswarno, *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya)*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 2.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswi yang menggunakan cadar yang digunakan sehari-hari dalam kegiatan atau rutinitas di kampus UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 8 orang informan. Dan setiap informan akan diambil dari 4 orang pengurus inti dan 4 orang dari anggota. Penetapan subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan (*purposive sampling*).

purposive sampling dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁶⁸

Sedangkan objek penelitian ini adalah pola penguatan penggunaan cadar di kalangan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai identitas responden, Komunitas *Hijabers Mom* Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai skripsi, jurnal, dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

⁶⁸Kusnaka Adimirhardja, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 63.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.⁶⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁷⁰ Observasi merupakan pengumpulan data yang akan dilakukan penulis melalui pengamatan dari dekat dan langsung terhadap hal yang dianggap atau hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara mendalam (In-Depth Interview)

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam adalah temu muka berulang antara peneliti dan subjek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subjek, dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.⁷¹

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain, dokumentasi juga memiliki peran penting dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷² Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen mengenai metode dakwah sebagai pendukung dalam melakukan penelitian ini.

⁶⁹ R. Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 93.

⁷⁰ James, A. Black. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: Auditama, 2009), 44.

⁷¹ Lexy Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), 37.

⁷² Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

F. Validitas Data

Keabsahan data adalah hal penting untuk diperhatikan dalam penelitian. Apakah data tersebut termasuk data yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan realibilitas data penelitian. Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁷⁵

⁷³ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis, 2007), 97.

⁷⁴ Sugiyono, *Op.cit...* hlm. 244.

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 245



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya *HijabersMom Community* Pekanbaru

Pada awalnya pendiri *HijabersMom Community* Pekanbaru ada empat yakni Ade Fauzana, Raihanah, Yarnegsih Alam dan Yulidawati Koto. *HijabersMom Community* Pekanbaru memiliki sarana badan hukum bernama Yayasan Komunitas Hijabersmom (YKHm) dan telah disahkan dengan Akta Notaris no. 15 tanggal 28 februari 2012. *HijabersMom Community* Pekanbaru berkembang karena kondisi penerimaan masyarakat yang begitu positif, maka dapat lah terbentuk cabang2 YKHm dan wajib mengikuti aturan yang terdapat dalam starter *HijabersMom Community* agar sah kedudukannya sesuai hukum yang berlaku di Indonesia. *HijabersMom Community* Pekanbaru telah memiliki tempat sekretariat yang pasti di Jl. Paus No. 02 B Pekanbaru-Riau.

HijabersMom Community Pekanbaru memberikan syarat-syarat untuk bergabung dalam komunitasnya yakni wanita muslimah yang berhijab Usia 25th ke atas atau sdh/pernah menikah, Mengisi form keanggotaan. Biaya pendaftaran 50.000 untuk pembuatan kartu keanggotaan.

B. Motto *HijabersMom Community* Pekanbaru

Motto adalah sebuah kata atau kalimat sebagai semboyan sebagai pedoman kerja yang menggambarkan semangat mencapai tujuan dari yayasan tersebut. Adapun visi dari HMC sebagai wadah wanita Muslimah untuk saling bertukar wawasan baik mengenai sosial kemasyarakatan (*Hablumminannas*) maupun meningkatkan ketaqwaan (*Hablumminalloh*). Serta misi HMC yakni menjadi sebaik-baik manusia yang bisa memberi manfaat untuk orang lain dengan mengutamakan kebersamaan saling menghormati perbedaan man haz untuk memujudkan Islam sebagai *Rahmatan lill'alamin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Struktur Kepengurusan *Hijabers Mom Community* Pekanbaru

SUSUNAN KEPENGURUSAN KOMITE PROVINSI RIAU YAYASAN KOMUNITAS HIJABERSMOM TAHUN 2020

PEMBINA	: HJ. IRMA RACHMAN
FOUNDER	: 1. IRNA MUTIARA 2. MONIKA JUFRY 3. HANNIE HANANTO 4. NAJUA YANTI
KETUA CABANG	: HJ.YULIDAWATI KOTO,SE.
KETUA 1 / KETUA HARIAN	: HJ.RAIHANA
KETUA II / KETUA PERCABANGAN	: YULISA FANNY
BENDAHARA	: YULIA ANDRIANI
SEKRETARIS UMUM	: NURLELY SARI DEVI
KEANGGOTAAN DAN PERCABANGAN	: 1. YARNENGSIH ALAM 2. LIA WIJAYA
DIVISI DANA	: SHELLA FITRIA
DIVISI EVENT	: 1. SRI WAHYULI 2. TAMARA ASJIKIEN
DIVISI PR DAN SOSIAL MEDIA	: 1. PRETTY NILA 2. SARAH
DIVISI ROHANI	: 1. SRI TUTI WAHYUNI 2. RIKHMA MERI

D. Program Kegiatan *HijabersMom Community* Pekanbaru

HijabersMom Community Pekanbaru memiliki beberapa kegiatan diantaranya kegiatan sosial. Komunitas ini menjadi wadah sosial para ibu-ibu di Pekanbaru yang telah bergabung dalam komunitas ini. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan *HijabersMom Community* seperti :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kegiatan sosial yang dilaksanakan
 - a. pada tanggal 10 Februari 2016 di air tiris.
 - b. Pada tanggal 15 Februari 2016 di kampar
 - c. Pada tanggal 17 Februari 2016 di kantor Bulucina
 - d. Pada tanggal 11 Mei 2017 korban Banjir di Aceh.

HijabersMom Community Pekanbaru mengadakan kunjungan sosial ke Panti Jompo dibilangan Harapan Raya Pekanbaru.

2. Pada tanggal 7 Agustus 2019 *HijabersMom Community* Pekanbaru mengadakan kegiatan Mukena bersih dengan membagi-bagikan mukenah ke masjid- masjid yang ada di Pekanbaru dengan menukarkan setiap mukenah yang ada di masjid dengan mukenah yang dibawa oleh *HijabersMom Community* Pekanbaru yang telah dicuci maupun penambahan mukenah baru yang diberikan oleh *HijabersMom Community* Pekanbaru.
3. Pada tanggal 28 Agustus 2013 *HijabersMom Community* Pekanbaru kembali mengunjungi Panti Asuhan Putri Takdir Ilahi dan pada tanggal 11 Maret 2014.
4. *HijabersMom Community* Pekanbaru pun ikut serta dalam penanggulangan kabut asap yang terjadi di Pekanbaru, kegiatan ini dinamakan *HijabersMom Community* Riau peduli dengan membagikan setidaknya 2000 masker ke masyarakat, komunitas ini membagikan masker kepada pengendara yang melewati depan Polda Riau, depan Kantor Gubernur dan sekitarnya.
5. Kegiatan lain seperti Seperti kegiatan Pelatihan Rumah Produktif yang telah dilakukan *HijabersMom Community* Pekanbaru pada bulan September dengan bentuk acara mengundang ibu-ibu rumah tangga untuk pelatihan keterampilan kegiatan dengan bekerja sama dengan balai pelatihan propinsi dan mengundang nara sumber yang sudah ada.
6. Acara Pekanbaru Hijab Festival pada tanggal 21-24 Februari 2013 di hotel Jatra Mall Pekanbaru dengan tujuan untuk mempromosikan usaha-usaha yang dilakukan para anggota *HijabersMom Community* Pekanbaru misalnya dengan mempromosikan baju-baju, jilbab dan karya-karya lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh anggota HijabersMom Community Pekanbaru. 25 Agustus 2013 kembali HijabersMom Community Pekanbaru mengadakan acara Demo tutorial Hijab CNI dengan tujuan untuk mengajak masyarakat untuk berpenampilan modis dengan tetap sesuai syariat Islam.

7. Dan pada tanggal 5 Juni 2014 HijabersMom Community Pekanbaru menghadiri acara kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional yang diadakan di Batam dengan tujuan untuk memamerkan karya tenun dan desain busana para anggota HijabersMom Community Pekanbaru. Hadirnya komunitas ini dalam rangka memenuhi undangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kepulauan Riau.
8. Kegiatan lain yang dilakukan HijabersMom Community Pekanbaru yaitu pada tanggal 5 Juni 2012, HijabersMom Community Pekanbaru melaksanakan kegiatan sosialisasi Hijab di Kementerian Pekerjaan Umum Pekanbaru Riau.
9. Kegiatan selanjutnya Lounching HijabersMom Community Pekanbaru pada tanggal 1 Juli 2012, Tujuannya adalah untuk pengukuhan berdirinya HijabersMom Community Pekanbaru, Mensosialisasikan HijabersMom Community Pekanbaru kepada masyarakat Riau khususnya Pekanbaru, membuat event dan mengundang Komite Pusat untuk meresmikan HijabersMom Community Pekanbaru.
10. Pengajian Rutin yang diadakan setiap hari Rabu oleh ibu-ibu HijabersMom Community Pekanbaru
11. Mengadakan Pengajian Bulanan bersama Ustadzah atau pun Ustadz yang lebih mendalami ilmu agama.

E. Profil HijabersMom Community Pekanbaru

HijabersMom Community merupakan suatu Komunitas di Kota Pekanbaru yang bergerak di bidang dakwah Islam dengan menggunakan metode penyampaian materi dakwahnya melalui kegiatan sosial dan juga media massa dengan penerimanya para Ustadzah yang tergabung di Komunitas HijabersMom yang ahli di bidang keilmuan agamanya. *HijabersMom*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Community ini lebih menekankan pada tujuan-tujuan untuk mensyiarkan islam dan pemberdayaan wanita, berbeda dengan komunitas hijabers yang mayoritasnya anak muda yang lebih menonjolkan trend busan muslim. Dengan adanya fenomena *HijabersMom* ini, banyak kaum hawa khususnya para ibu muda muslimah terinspirasi oleh komunitas *HijabersMom* ini, karena dengan adanya *HijabersMom* menjadi wadah pagi para ibu muda muslimah untuk ukhuwah, saling berbagi, meningkatkan kreativitas, dan mengeksplor kemampuan dari anggota.

Lahirnya komunitas dengan basis budaya, kesukuan, etnik, hingga komunitas hobi, gaya hidup, serta komunitas fashion kini menjadi marak. Salah satunya muncul Komunitas hijab di Indonesia semakin banyak terutama setelah didirikannya *Hijabers Community* (HC) oleh para desainer muda sukses Tanah Air seperti Dian Pelangi, Ria Miranda, dan Jenahara. Komunitas hijabers adalah komunitas hijab kontemporer yang terdiri atas sekumpulan orang yang ingin terlihat sama dalam bergaya dan berbusana. *Hijabers community* itu sendiri di dominasi oleh kaum muda yang dimana usianya rata-rata 17 sampai 30 tahun.

Tidak hanya kaum muda saja tetapi para ibu atau wanita dengan usia dewasa atau paruh baya perlu wadah untuk saling berbagi maka terbentuk lah *HijabersMom Community*. *HijabersMom Community* didirikan agar wanita di atas usia tersebut bisa memiliki tempat untuk mengasah kemampuan serta mengembangkan dirinya. Komunitas *HijabersMom Community* merupakan wadah untuk bersosialisasi kaum ibu yang telah berhijab untuk mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki. Inilah yang melatar belakangi berdirinya *HijabersMom Community*.

F. Sumber Dana

Setiap suatu komunitas ataupun organisasi pasti membutuhkan biaya yang diperlukan untuk berjalanya suatu kegiatan, *HijabersMom Community* kota Pekanbaru dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwahnya memerlukan dana atau biaya untuk keberlangsungan dakwah berikutnya, sumber dana yang dimiliki yaitu melalui Sponsor dan sumbangan-sumbangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yang berjudul *Aktivitas Dakwah HijaberMom Community Pekanbaru Melalui Hijab* yang berada di Jl. Paus No.2 Pekanbaru-Riau, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Dakwah yang dilakukan *HijaberMom Community* menggunakan :

1. Aktivitas dakwah yang dilakukan komunitas *Hijabersmom Community* pekanbaru seperti pengajian rutin, pengajian bulanan, kajian umum dan majelis ta'lim sudah berjalan sesuai yang diharapkan dan sangat menarik muslimah untuk ikut serta dalam kegiatan dakwah yang dilakukan *hijabersmom* pekanbaru melalui hijab.
2. Aktivitas Dakwah yang dilakukan selanjutnya oleh Komunitas *HijabersMom* pekanbaru yaitu dengan mengadakan Bakti sosial terhadap anak yatim piatu dan dhuafa.
3. Bersilaturahmi disetiap bulan syawal antara anggota satu dengan anggota lainnya agar semakin mempererat tali persaudaraan diantara anggota
4. Mengadakan sumbang hijab dan mukenah terhadap masyarakat dan mesjid-msejid yang ada dipekanbaru serta menghadiri acara hijab yang diadakan oleh pemerintah pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka untuk meningkatkan Aktivitas Dakwah *Hijabers Mom Community Pekanbaru Melalui Hijab* disarankan hal-hal berikut :

1. Lebih memperhatikan anggotanya yang kurang aktif dalam setiap kegiatan ataupun kajian.
2. Lebih memperhatikan bakat yang ada pada anggotanya.

3. Lebih bisa memilih tema dalam kajian agar anggota ataupun masyarakat tertarik untuk mendengarkan kajian tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

A. al-Qur'an

Al-Qur'an Surah An-Nahl: 125

Al-Qura'an Surah Yusuf: 33

B. Buku

Ahmad, Amrullah, *Dakwah Islam Sebagai Ilmu Sebuah Kajian Epitimologi dan Struktur Keilmuan Dakwah*, (Sumatra Utara: Fakultas Dakwah IAIN Sumatra Utara, 1996).

Aliyudin, Enjang As, *Dasar-Dasa Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya, 2009).

Amaani Zakariya Ar-Ramaadi, *Jilbab*, (Solo: At-Tibyan, 2017), 15.

Anshari, Endang Saifuddin, *Wawasan Islam pokok-pokok pikiran tentang Islam dan ummatnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet kedua, 1990).

Arifib, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Arifim, Muhamad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1991), 61.

Asni Djemerang dan Zulfikar, *Peran Komunitas Hijabers Moslim Makasar*, (Jurnal Al-Khitabah), vol. III, No, 1, Juni 2017.

Ath-Tharifi Abdulaziz bin Marzuq, *Hijab Busana Muslimah*, (Solo: Al-Qowam, 2015).

Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet 13, hlm. 140.

Dakwah, Diktat kuliah, Semarang, Fakultas Dakwah IAIN Wlisongo, 1988.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: Cv Ponegoro). diakses pada 08 April 2019 jam 09:08 WIB

Hayyan, Abu, *at-Bahul Muhmi*, jilid 1, hlm 392 juga Dr. Zaid Abdul Karim. *Ad-Dakwah bil-Hikmah*, hlm. 26.

Ilahi, Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 14.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Imam, Ibrahim, *Ushul al-islam al-Islamy*, (Mesir: Kairo. Dar al Fikr al-‘Arabiyy, 1985).

Kafie, Jamaludin, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1993), hlm. 39.

Kementrian Agama RI, *Al-Quran, Tajwid dan Terjemah*, (Diponegoro: CV Diponegoro, 2007).

Munir, Muhammad, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Gramedia Grup, 2003), hlm. 8.

Munir, Samsul, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amza, 2013), hlm. 3-6.

Munsiy, A. Kadir Munsiy, *Metode Diskusi dalam Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1978)

Muriah, Siti, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).

Natsir, Muhammad, *Fungsi Dakwah Perjuangan* (Yogyakarta: Sipres, 1996, cet 1).

Said bin Ali bin Wakif Al-Qathani, *Al-Hikmah wa fi ad-Dakwah ilallah ta’ala*, penerjemah Masykur Halim Ibaidillah, Jakarta: Gema Insani Pers, 1994.

Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Sanwar, H. Aminuddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Diktat Kuliah: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1992.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Saputra, Wahidin, *Prngantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta Rajawali Pers, 2012).

Siauw, Felix, *Yuk Berhijab*, (jakarta: Mizania, 2013), 64.

Singodimedjo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: SMMAS, 2000).

Subroto, Darwanto Sastro, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1986).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tufiq al- Wa'iy, *Dakwah ke jalan Allah*, (Jakarta: Robbani Press, 2010), hlm. 5.

Umam, Khaerul, *Perilaku Organisasi*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2010).

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Yazid, Yasril, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Yazid, Yasril, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

C. Skripsi dan Jurnal

Annisa Nidya Hapsari, *Strategi Komunikasi Hijab Bekasi Untuk Menarik Minat Anggota Baru*, skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2013)

Biyani, *Strategi Dakwah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) dalam Membina Akhlak Mahasiswa di STAI*, skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komuniaksi, 2016, 24.

Handayani, Sri, *Gaya Hidup Hijabers Community Kota Pekanbaru*, skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2014)

Hijabers Community Mom Pekanbaru, About Us, [http: hijabersmomriau.blogspot.com](http://hijabersmomriau.blogspot.com), diakses pada 07 April 2019 jam 13:00 WIB

Hijabers Community Mom Pekanbaru, About Us, [http: hijabersmomriau.blogspot.com](http://hijabersmomriau.blogspot.com),

Sifiana, Reta, *Upaya Dakwah Hijabers Community Yogyakarta dalam Mendakwahkan dan Mensyiarkan Hijab Terhadap Muslimah Muda di Yogyakarta*, skripsi (Ypgyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014).

Sofia, Resta, “Upaya Dakwah Hijabers Communitu Yogyakarta dalam Mensyiarkan Hijab Terhadap Muslimah Muda di Yogyakarta (Study Deskriptif Kulitatif Pada Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. (Skripsi Program Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 27.

Tauhid Nur Azhar, *Makna Hijab*. <http://hijabers.abatasa.com/hijabers/detail/nasihat/198/makna-hijab.html>, diakses pada 14 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triantoro, Dony Arung, Strategi Dakwah Berbasis Media Elektronik di persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai, Skripsi (Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017).

Wawancara dengan bunda Yuko (informan) Pekanbaru, 03 April 2019.

Wawancara dengan bunda Yuko (Informan), Pekanbaru, 03 April 2019.

Wikipedia, Hijab, <http://id.wikipedia.org/wiki/Hijab>, diakses pada 08 April 2019.





HASIL WAWANCARA

Nara sumber : Yulidawati Koto (ketua Komunitas *HijabersMom*)

Tgl wawancara : 16 Juni 2021

1. T : Tentang apa saja yang terkandung dalam kitab *Riyadlushsholihin* itu ?
J : Banyak pembahasan yang terkandung dalam kitab itu, disini saya lebih menekankan kepada Ilmu Fiqih, karena saya sering melihat banyak orang yang kesulitan dalam Ilmu fiqih tersebut.
2. T : Tujuan dalam mempelajari dan kenapa memakai kitab tersebut?
J : Memberikan pemahaman Islam secara menyeluruh, dan juga karena kitab tersebut sangatlah penting untuk dipelajari dan difahami.
3. T : Apakah aktivitas yang digunakan ini sudah sangat efektif?
J : Alhamdulillah sudah sangat efektif dan efisien karna anggota ataupun masyarakat mau saling bantu membantu dalam melakukan aktivitas yang dilaksanakan setiap minggu, bulan dan tahunnya.

Nara sumber : Nurlely Sari Devi (Sekretaris Umum)

Tgl wawancara : 16 Juni 2021

- T : Bagaimana menurut anda aktivitas dakwah yang dilakukan Hijabersmom ?
J : Saya sangat terbantu dengan adanya aktivitas ini karena saya bisa lebih mendalami agama secara baik dan bisa menyumbangkan sedikit harta yang saya punya melalui hijabersmom ini dan lebih pentingnya lagi ternyata hijab tidak menghalangi aktivitas seorang muslimah itu sendiri.

Nara sumber : Yulisa Fanny

Tgl Wawancara : 16 Juni 2021

- T : Bagaimana menurut anda aktivitas dakwah yang dilakukan Hijabersmom?
J : Menurut saya aktivitas yang dilakukan komunitas ini sanagat bagus, karena lebih memotivasi saya untuk berkembang lagi dalam pemakaian hijab terkhususnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Melakukan Kajian Rutin Di Mesjid Nurussalam Jl. Taman Sari Bersama Ustadz Maududi Abdullah Lc.



Sedang Dalam Acara Pekanbaru Hijab Festival pada tanggal 21-24 Februari 2013 di hotel Jatra Mall Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rohaisyah, dilahirkan di Muara Jaya pada tanggal 20 Februari 1999. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Nyono dan ibu Supartini.

Penulis dibesarkan di Desa Muara jaya, Kec. Kepenuhan Hulu. Kab. Rokan Hulu dan memulai pendidikan di SD Negeri 010 Desa Muara jaya, Kec. Kepebuan Hulu Kab. Rokan Hulu, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di PonPes MTs bahrul ‘Ulum Pasir Utama, Kec. Rambah Hilir, Kb. Rokan Hulu, melanjutkan pendidikan selanjutnya di PP Ma Bahrul ‘Ulum Al-Islamyc Pantai Raja Km 23, Sungai Pagar Kec Kampar dan lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017 juga, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jurusan Manajemen dakwah dan mengambil konsentrasi manajemen lembaga dakwah ketika Semester 5.

Pada bulan April 2020 penulis melakukan Ujian Seminar Proposal hingga pada bulan Juni 2021 penulis melakukan Ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” serta mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Sos).